



ABSTRAK

Nama : Masyita
Nim : 11441206093
Judul : Partisipasi Masyarakat Sakai Dalam Aktivitas Sosial Dan Agama Di Kelurahan Pematang Pudu Kecamatan Mandau

Partisipasi Masyarakat merupakan salah satu konsep yang sangat penting dalam membangun kerjasama. Dengan adanya partisipasi masyarakat akan mempermudah mencapai tujuan dan keberhasilan dalam suatu kegiatan. Salah satu contohnya partisipasi masyarakat dalam aktivitas social dan agama. Adapun fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat pada saat sekarang ini, kurangnya partisipasi masyarakat dalam aktivitas social dan agama, hal ini dapat dilihat dari sedikitnya masyarakat yang ikut serta mengikuti aktivitas social dan agama, seperti permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat sakai kelurahan pematang pudu. Oleh karena itu penelitian ini difokuskan pada Partisipasi Masyarakat Sakai dalam Aktivitas Sosial dan Agama di Kelurahan Pematang Pudu Kecamatan Mandau. dan Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana partisipasi Masyarakat sakai dalam aktivitas sosial nya yaitu Gotong royong, dan Pengobatan tradisional dan Aktivitas sgamanya yaitu Pengajian Ibu-Ibu dan Wirid yasinan.

Jenis dan pendekatan Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan Kualitatif. Teknik Pengumpulan Data dengan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Informan penelitian dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci: Tokoh Agama, Tokoh Adat, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda. Dan informan Pendukung: Kepala Lurah, Ketua RW, Ketua RT, dan 8 orang masyarakat sakai. Validitas datanya yaitu ketekunan pengamatan dan Trianggulasi data. Teknik Analisis Data yaitu Reduksi data, Paparan Data, Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi masyarakat Sakai dalam aktivitas sosial (gotong royong, pengobatan tradisional) dan aktivitas agama (Pengajian ibu-ibu dan wiridyasinan), mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan monitoring dari kegiatan tersebut hanya sebagian masyarakat Sakai yang ikut serta dalam melaksanakan kegiatan, kemudian pesertanya tidak pernah berubah, dan tidak adanya partisipasi dari masyarakat Sakai lainnya. Salah satu factor penghambatnya yaitu karna masyarakat sakai melakukan kegiatan lain seperti bekerja, berladang, dan berkebun. Peneliti menyimpulkan bahwa pada saat sekarang ini partisipasi masyarakat sakai dalam aktivitas social dan agama masih kurang, hal ini ditandai dengan kelompok masyarakat sakai yang ikut serta dalam aktivitas tersebut tidak pernah berubah, hanya itu saja, dan tidak ada partisipasi dari masyarakat sakai lainnya yang ada di kelurahan pematang pudu Kecamatan Mandau.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat Sakai, Aktivitas social dan Agama

ABSTRACT

Name : Masyita
Student Reg.Number : 11441206093
Title : **The Sakai Society Participation in Social and Religious Activities in the Kelurahan (Village) Pematang Pudu Kecamatan (Sub-District) Mandau**

The society participation is a crucial concept to develop cooperation. With society participation, it supports the society to reach the goal and run activities easily such as society participation in the form of social and religious activities. Some problems found in the society are the lack of society participation in the religious and social activities. This can be seen from the small number of people who participate in the religious and social activities as found in the Sakai community. As a result, this research is focused on The Sakai Society Participation in Social and Religious Activities in the Kelurahan (Village) Pematang Pudu Kecamatan (Sub-District) Mandau. This research aims to know The Sakai Society Participation in Social and Religious Activities in the Kelurahan (Village) Pematang Pudu Kecamatan (Sub-District) Mandau such as the *Gotong Royong*, traditional medical treatment, Islamic study club and Qur'an recitation club. This is descriptive study based on qualitative approach. This research uses participation approach known as PRA. Data is collected from observation, interview and documentation. There are key informants and supporting informants. The key informants are the head of village, customary figure, respected figure, youth figure. Supporting informants are head of village, the head of RW, the head of RT and 8 Sakai people. The data is validated through the accuracy of observation and data triangulation. The data analysis techniques are data reduction, data presentation, drawing conclusion and verification. This research finds that the Sakai community participation in social activities (*Gotong Royong* and traditional medical treatment) and religious activities (Islamic study club and Qur'an recitation club) started from planning, implementation, evaluation and monitoring has been followed by some Sakai people. The members are not changing which means that other Sakai people do not join the activities. The factor behind this is that other Sakai people work in the farm and garden. The researcher concludes that nowadays the Sakai participation in the social and religious activities is still minimal as the participants of these activities are not changing. Furthermore, other Sakai people are not willing to participate to the activities in the Kelurahan (Village) Pematang Pudu Kecamatan (Sub-District) Mandau.

Keywords : **Sakai Community Participation, Social and Religious Activities**